

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang secara geografis Kabupaten Blitar terletak pada 111 25' – 112 20' BT dan 7 57-8 9'51 LS berada di Barat Daya Ibu Kota Provinsi Jawa Timur – Surabaya dengan jarak kurang lebih 160 Km. Adapun batas – batas wilayah adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Batas Wilayah Kabupaten Blitar

No	Uraian	Keterangan
1	Sebelah Utara	Kabupaten Kediri
2	Sebelah Selatan	Samudra Hindia
3	Sebelah Barat	Kabupaten Tulungagung
4	Sebelah Timur	Kabupaten Malang
5	Tengah	Kota Blitar

Sumber: BPS Kabupaten Blitar

2.2 Wilayah Administrasi

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588.79 km dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan dan lain-lain, Kabupaten Blitar juga di belah aliran Sungai Brantas menjadi dua bagian yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang sekaligus membedakan potensi kedua wilayah tersebut yang mana Blitar Utara merupakan dataran rendah lahan sawah dan beriklim basah dan Blitar Selatan merupakan lahan kering yang cukup kritis dan beriklim kering. Kabupaten Blitar terbagi menjadi 22 kecamatan. Berikut daftar kecamatan di Kabupaten Blitar:

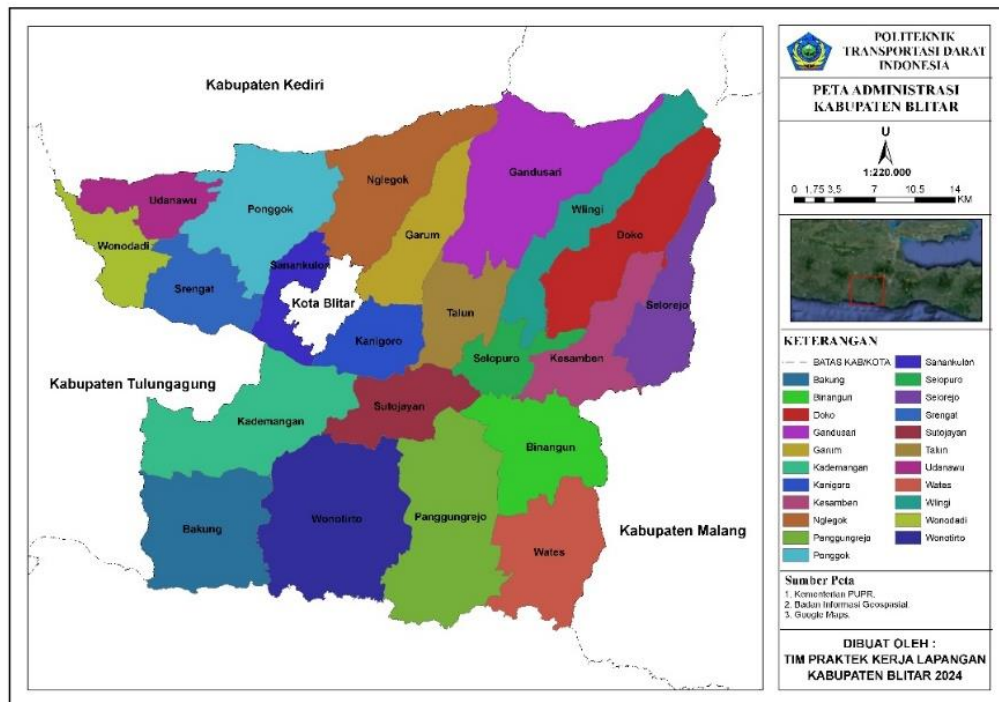
Tabel II. 2 Daftar Kecamatan Kabupaten Blitar

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bakung	13 929	13 761	27 690
2	Wonotirto	19 552	18 742	38 294
3	Panggungrejo	21 798	20 662	42 460
4	Wates	15 268	15 253	30 521
5	Binangun	23 331	22 966	46 297
6	Sutojayan	25 831	25 886	51 717
7	Kademangan	35 573	35 101	70 674
8	Kanigoro	41 726	41 517	83 243
9	Talun	33 311	33 106	66 417
10	Selopuro	22 434	22 220	44 654
11	Kesamben	26 845	26 899	53 744
12	Selorejo	19 633	19 604	39 237
13	Doko	20 764	20 378	41 142
14	Wlingi	27 383	26 874	54 257
15	Gandusari	37 566	36 770	74 336
16	Garum	34 866	34 437	69 303
17	Nglegok	38 411	37 576	75 987
18	Sanankulon	29 384	28 805	58 189
19	Ponggok	55 536	54 512	110 048
20	Srengat	34 204	34 366	68 570
21	Wonodadi	25 164	24 378	49 542
22	Udanawu	22 122	21 878	44 000
Kabupaten Blitar		624 631	615 691	1 240 322

Sumber: BPS Kabupaten Blitar

Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Ponggok yaitu sebanyak 110.048 jiwa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bakung dengan jumlah penduduk 27.690 jiwa. Namun begitu apabila jumlah penduduk dibandingkan luas wilayah masing – masing kecamatan, maka Kecamatan Kanigoro memiliki kepadatan penduduk paling tinggi karena

diduga berdekatan dengan wilayah Kota Blitar. Hal tersebut didukung data bahwa kecamatan-kecamatan yang berbatasan dengan wilayah Kota Blitar seperti Kanigoro, Garum, Kademangan, dan Nglegok. Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk paling rendah adalah Kecamatan Wates. Berikut peta administrasi daerah Kabupaten Blitar:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

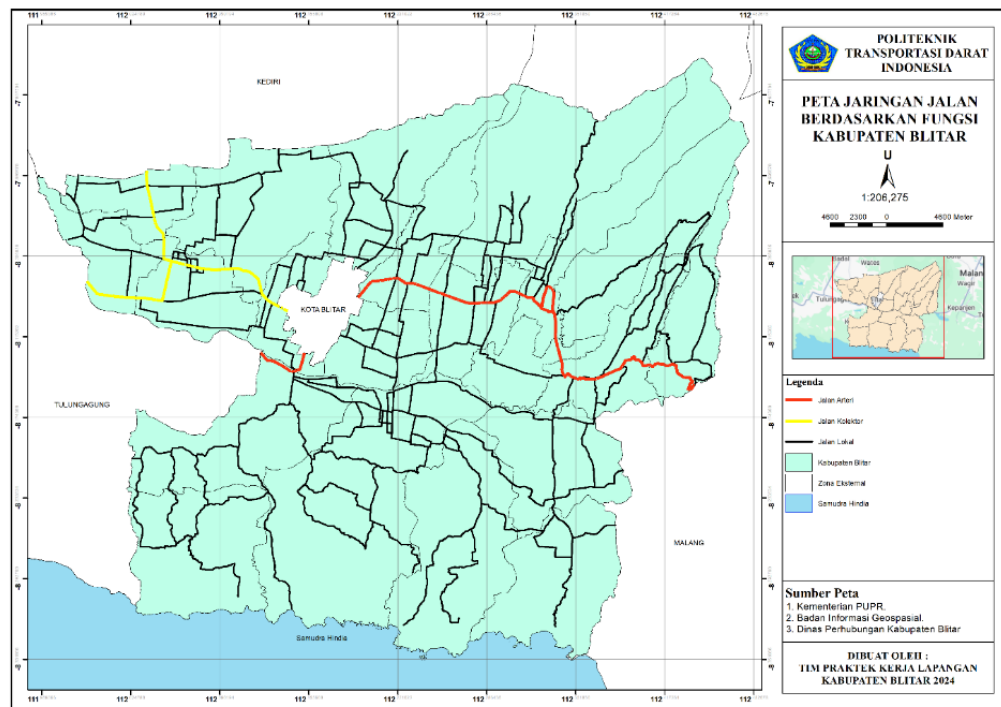
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Blitar

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kabupaten Blitar berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 430/KPTS/M/2022 Tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1) memiliki jalan arteri sepanjang 39,39 km dan jalan kolektor sepanjang 30,01 km. Untuk jalan lokal berdasarkan Keputusan Bupati Blitar Nomor 188/492/409.06/KPTS/2019 Tentang Penetapan Status Jalan Kabupaten sepanjang 1.558,3 km. Kabupaten Blitar yang terletak di Provinsi Jawa Timur memiliki kesuluruhan panjang

jalan sebesar 1.627,70. Tipe jalan di Kabupaten Blitar didominasi dengan tipe 2/2 TT atau tanpa median baik jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten. Untuk persimpangan didominasi oleh simpang tanpa pengendalian dan simpang yang dikendalikan oleh APILL. Berikut peta jaringan jalan berdasarkan fungsi di Kabupaten Blitar:

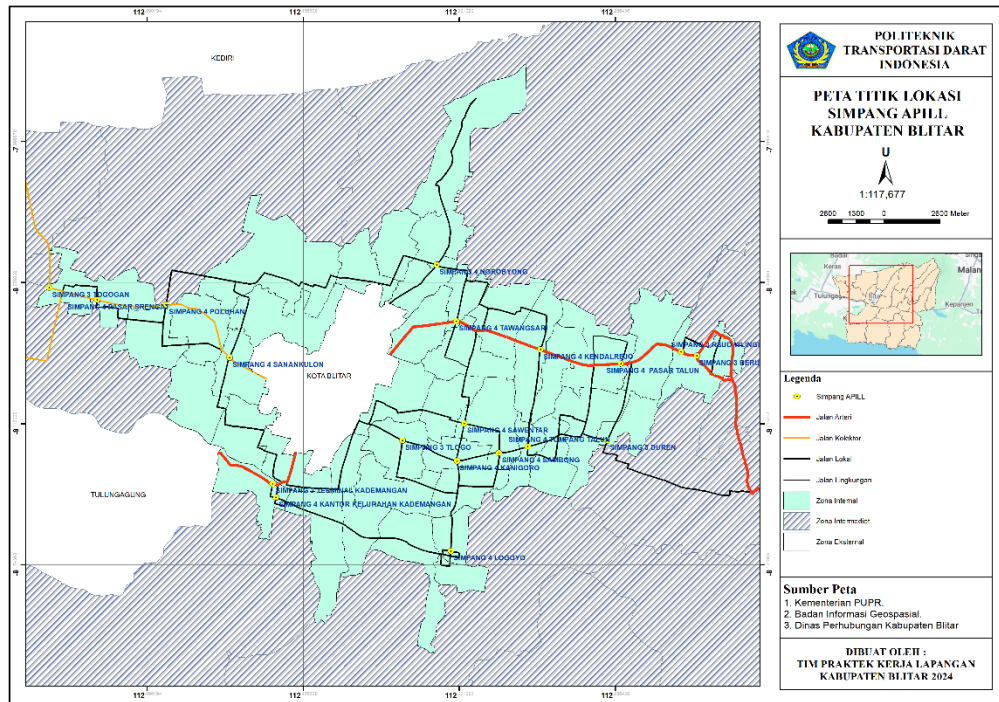


Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Blitar

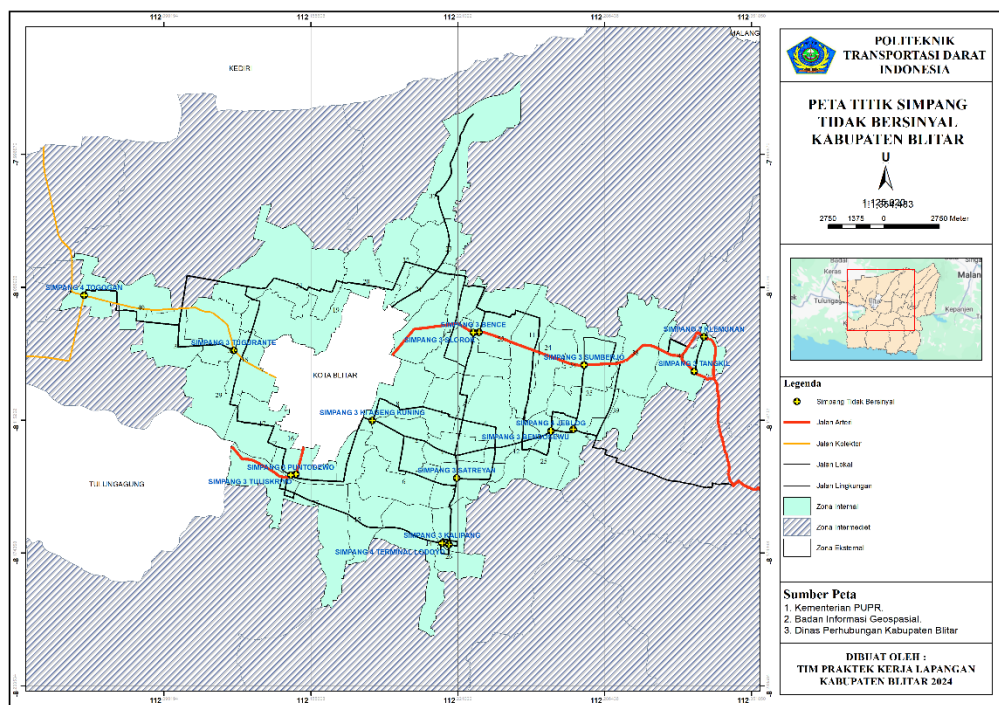
2.3.3 Persimpangan

Simpang biasanya menjadi tempat sumber konflik lalu lintas yang rawan terhadap kecelakaan karena terjadi konflik antara kendaraan dengan kendaraan lainnya ataupun antara kendaraan dengan pejalan kaki. Berdasarkan hasil survey inventarisasi wilayah kajian, terdapat 34 simpang yang dikaji dengan 19 simpang APILL yang terdiri dari 13 simpang empat dan 6 simpang tiga serta 15 simpang tanpa kendali atau non APILL. Berikut peta lokasi simpang APILL dan non APILL Kabupaten Blitar.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 3 Peta Lokasi Simpang APILL Kabupaten Blitar

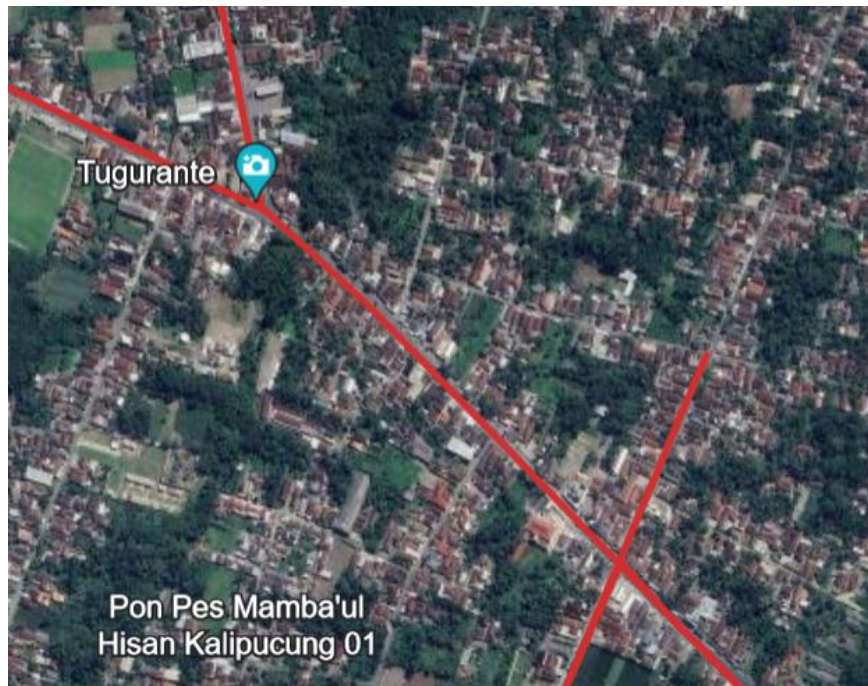


Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 4 Peta Lokasi Simpang Non APILL Kabupaten Blitar

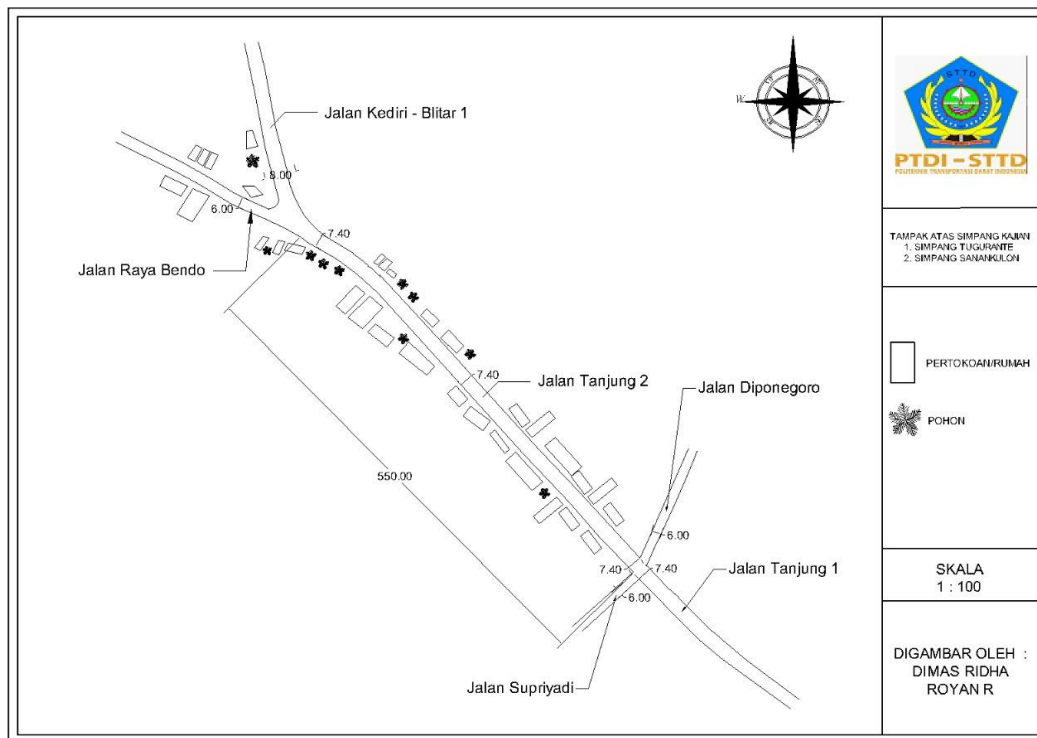
2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Kedua simpang berlokasi di Kabupaten Blitar tepatnya di Kecamatan Ponggok dan Kecamatan Sanankulon. Kedua simpang yang dikaji dihubungkan oleh ruas jalan Tanjung 2. Simpang Tugurante pada bagian lengan kaki timur sebagai penghubung dengan Simpang Sanankulon merupakan akses menuju ke pusat kegiatan kota Blitar atau wilayah dengan tarikan yang besar tetapi terletak diluar zona. Jarak antar Simpang Tugurante dengan Simpang Sanankulon adalah sepanjang 550 meter. Lingkungan di sekitar simpang merupakan daerah komersial yang didominasi pertokoan dan terdapat pasar tumpah pada Simpang Tugurante. Berikut visualisasi jarak antar simpang kajian.



Sumber: Google Earth

Gambar II. 5 Visualisasi Simpang Tugurante dan Simpang Sanankulon



Gambar II. 6 Layout Simpang Tugurante dan Simpang Sanankulon

Kedua simpang ini merupakan simpang tidak bersinyal dan bersinyal dengan waktu siklus simpang bersinyal yang belum optimal dan belum terkoordinasi dengan baik antar simpang, yang mengakibatkan penumpukan kendaraan pada simpang dan pada ruas antar kedua simpang tersebut. Karena hal tersebut akhirnya terjadi panjang antrian kendaraan dan lama waktu tundaan kendaraan yang panjang dan terjadi pada *peak hours* (jam puncak) sehingga menimbulkan kemacetan dan memperkecil ruang gerak kendaraan di lokasi tersebut.

2.4.1 Simpang Sanankulon

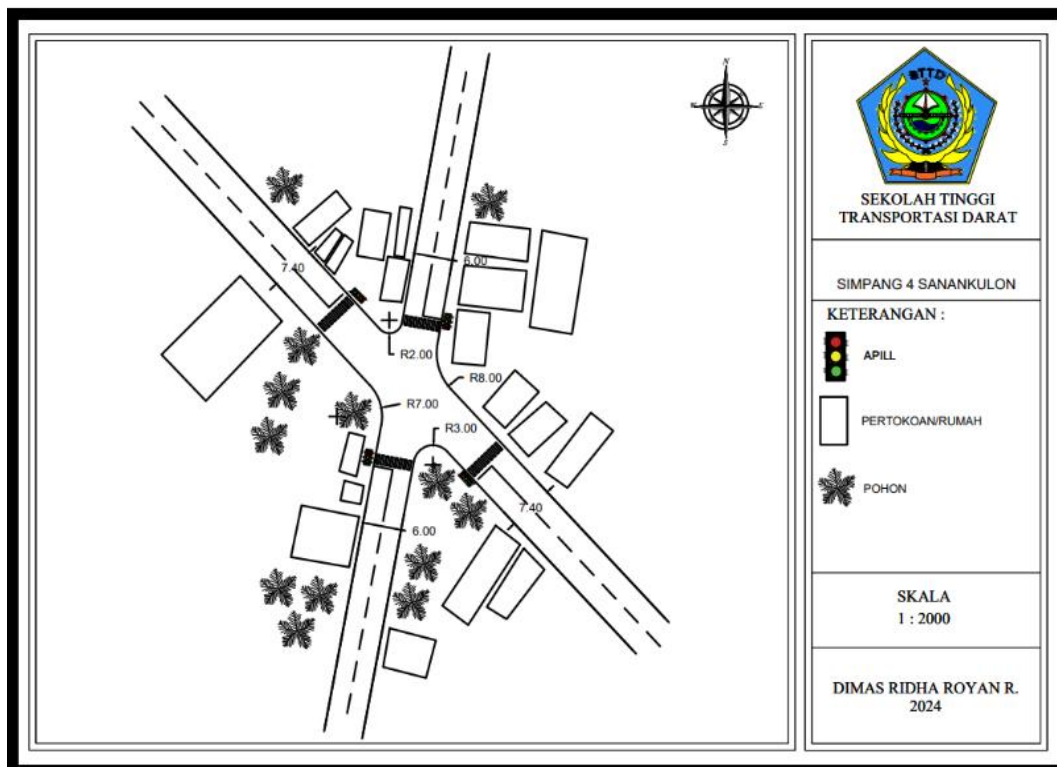
Merupakan simpang 4 dengan tipe pengendalian simpang bersinyal di setiap kaki simpangnya dan mempunyai keterangan kinerja simpang dengan panjang antrian rata-rata 66 meter, derajat kejenuhan paling kritis 0,89, tundaan rata-rata 62,73 det/smp (Tim PKL Kabupaten Blitar 2024). Simpang Sanankulon terletak pada ruas jalan Tanjung dengan tata guna lahan komersial di sekitar lahannya. Berikut gambar

visualisasi Simpang Sanankulon :



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 7 Visualisasi Simpang Sanankulon



Gambar II. 8 Layout Simpang Sanankulon Tampak Atas



POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KABUPATEN BLITAR

TAHUN 2024



FORMULIR SURVAI INVENTARISASI SIMPANG

Nama simpang		SIMPANG 4 SANANKULON APILL			
Geometri simpang		SEBIDANG			
1	Node	1811			
2	Tipe simpang	422			
3	Tipe pengendalian	APILL			
Arah		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT
Ruas Jalan		Jalan Diponegoro	Jalan Supriyadi	Jalan Tanjung 1	Jalan Tanjung 2
4	Lebar pendekat total (m)	7	7	10,4	10,4
5	Lebar Median (m)	-	-	-	-
6	Lebar Bahu kanan (m)	0,5	0,5	1,5	1,5
7	Lebar Bahu kiri (m)	0,5	0,5	1,5	1,5
8	Lebar Trotoar kiri	-	-	-	-
9	Lebar Trotoar kanan	-	-	-	-
10	Lebar Drainase kiri	-	-	-	-
11	Lebar Drainase kanan	-	-	-	-
12	Lebar jalur efektif pendekat (m)	6	6	7,4	7,4
13	Lebar lajur pendekat (m)	3	3	3,7	3,7
14	Radius Simpang	8	7	3	2
15	Hambatan Sampling	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
16	Tata guna lahan	KOMERSIAL	KOMERSIAL	KOMERSIAL	KOMERSIAL
17	Model Arus (Arah)	2 ARAH	2 ARAH	2 ARAH	2 ARAH
18	Kondisi Marka	BURUK	BURUK	BURUK	BURUK

GAMBAR PENAMPANG ATAS



VISUALISASI SIMPANG



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 9 Inventarisasi Simpang Sanankulon

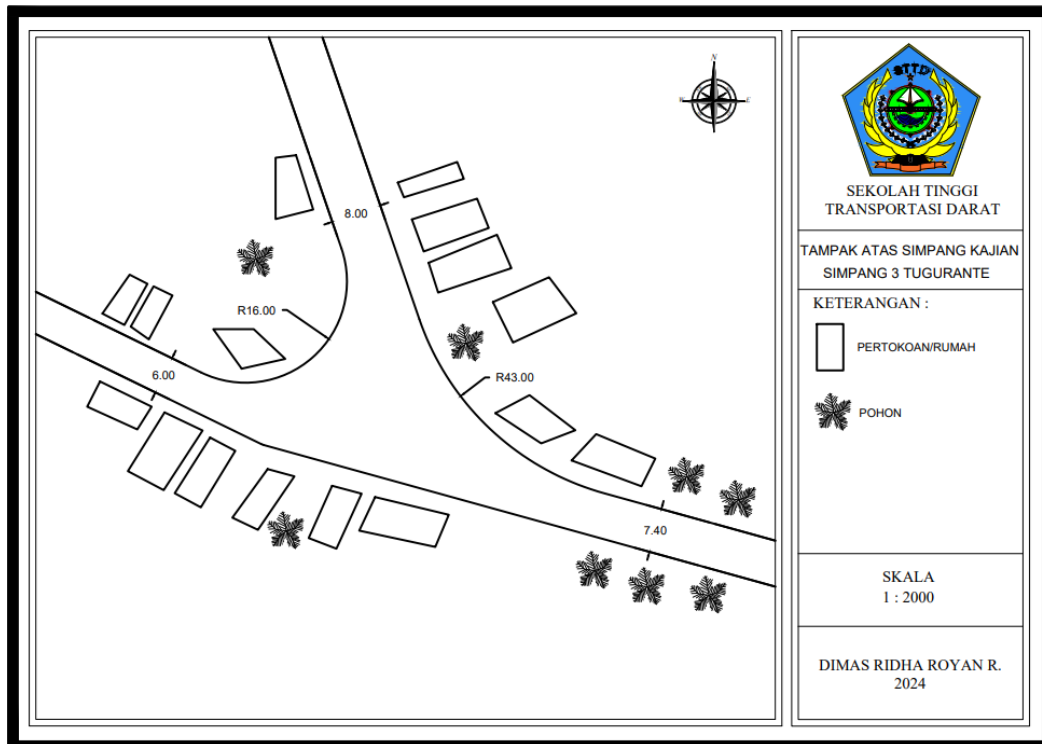
2.4.2 Simpang Tugurante

Simpang Tugurante merupakan simpang 3 tanpa pengendalian yang berada di jalan provinsi dengan tata guna lahan komersial karena sekitar simpang didominasi pertokoan. Berikut visualisasi Simpang Tugurante:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 10 Visualisasi Simpang Tugurante



Gambar II. 11 Layout Simpang Tugurante

Simpang Tugurante merupakan simpang tidak dikendalikan yang terdiri dari 3 kaki simpang. Kaki pendekat utara yaitu Jalan Kediri Blitar, barat yaitu Jalan Raya Bendo, dan Timur yaitu Jalan Tanjung.

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KABUPATEN BLITAR TAHUN 2024									
FORMULIR SURVAI INVENTARISASI SIMPANG									
Nama simpang		SIMPANG 3 TUGURANTE							
Geometri simpang		SEBIDANG							
1	Node	3021							
2	Tipe simpang	322							
3	Tipe pengendalian	NON APILL							
Arah		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT				
Ruas Jalan		Jalan Raya Kediri Blitar 1		Jalan Tanjung 2	Jalan Raya Bendo				
4	Lebar pendekat total (m)	10,4		10,4	6				
5	Lebar Median (m)	-		-	-				
6	Lebar Bahu kanan (m)	1,2		1,5	1,5				
7	Lebar Bahu kiri (m)	1,2		1,5	1,5				
8	Lebar Trotoar kiri	-		-	-				
9	Lebar Trotoar kanan	-		-	-				
10	Lebar Drainase kiri	0,5		0,8	0,4				
11	Lebar Drainase kanan	0,5		0,8	0				
12	Lebar jalur efektif pendekat (m)	8		7,4	6				
13	Lebar jalur pendekat (m)	3,7		3,2	3				
14	Radius Simpang	43		40	16				
15	Hambatan Sampling	TINGGI		TINGGI	TINGGI				
16	Tata guna lahan	KOMERSIAL		KOMERSIAL	KOMERSIAL				
17	Model Arus (Arah)	2 ARAH		2 ARAH	2 ARAH				
18	Kondisi Marka	BAIK		BAIK	BAIK				
Fasilitas Simpang		JUMLAH	KONDISI	JUMLAH	KONDISI	JUMLAH	KONDISI	JUMLAH	KONDISI
19	Rambu Larangan	1	BAIK			2	BAIK	1	BAIK
	Rambu Peringatan	2	BAIK			1	BAIK	1	BAIK
	Rambu Perintah	0	0			0	0	0	0
	Rambu Petunjuk	1	BAIK			3	BAIK	1	BAIK

Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 12 Inventarisasi Simpang Tugurante